

ABSTRACT

Financial performance provides a description of the quality of a bank. This can be measured from the profit earned by the bank is also of the effectiveness and efisiensinya. If the better a bank makes a profit, the financial performance is getting better. Financial performance can be analyzed from the bank's financial statements. The purpose of this study was to determine the difference in financial performance at Bank BRI, BNI and Bank Mandiri viewed from the level of liquidity and rentabilitasnya. Indicators used to test the bank's liquidity is quick ratio and LDR, while the indicators used to test the profitability of banks, namely ROA and ROA.

The object of this research is the financial performance of three banks that will be compared based on the calculation of liquidity ratios and profitability ratios. Subjects in this study are the financial statements of Bank BRI, BNI and Bank Mandiri. The method used in this research is a comparative descriptive. The data used in this research is secondary data that is quantitative. Data used in the form of financial statements and annual report of Bank BRI, BNI and Bank Mandiri, which have been audited and have been published in 2010-2014. The population in this study is that state-owned banks have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), which consists of 4 banks. Sampling was done by using purposive sampling technique and acquired three banks, Bank BRI, BNI and Bank Mandiri. Method of hypothesis testing is done using one-way ANOVA test were calculated using the test (F) simultaneously and performed well test (t) partially.

Descriptive statistical test results concluded that the financial performance based on the liquidity ratio Quick Ratio and Loan to Deposit Ratio (LDR) the ability of bank lending BRI and BNI can be said to have been good for LDR value in accordance with Bank Indonesia is between the lower and upper limits are set , However, the ability to bank Mandiri Mandiri bank lending is still low. Financial performance based on Profitability Ratios have also both seen from BOPO three banks have a downward trend that shows the bank's management has been trying to improve the performance of the bank and refers to the standard ROA of Bank Indonesia, the Bank remained third in ideal conditions. From the statistical test concluded that there was no significant difference financial performance of BRI, BNI and Bank Mandiri based liquidity ratio Quick Ratio and LDR, while there are significant differences of financial performance BRI, BNI and Bank Mandiri based on profitability ratio and ROA BOPO , Advice from the author needs to improve its financial performance based on liquidity back especially banks independently and need to maintain the conditions and further enhanced rentabilitasnya that bank profits derived may increase. For further research is expected to add sample and test indicators.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Profitability

ABSTRAK

Kinerja keuangan memberikan gambaran mengenai kualitas suatu bank. Hal tersebut dapat diukur dari laba yang diperoleh oleh perbankan tersebut juga dari tingkat keefektifan dan efisiensinya. Apabila semakin baik suatu perbankan memperoleh laba maka kinerja keuangannya semakin baik. Kinerja keuangan dapat ditelaah dari laporan keuangan bank tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri dilihat dari tingkat likuiditas dan rentabilitasnya. Indikator yang digunakan untuk menguji likuiditas bank yaitu *quick ratio* dan LDR, sedangkan indikator yang digunakan untuk menguji rentabilitas bank yaitu BOPO dan ROA.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan tiga bank yang akan dibandingkan berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri yang telah diaudit dan telah dipublikasikan pada tahun 2010-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 4 bank. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 3 bank yaitu Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Metode pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji *one way ANOVA* yang dihitung dengan menggunakan uji (F) secara simultan dan dilakukan juga uji (*t*) secara parsial.

Dari hasil uji statistik deskriptif disimpulkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas Quick Ratio dan Loan to Deposit Ratio (LDR) kemampuan penyaluran kredit bank BRI dan BNI dapat dikatakan sudah baik karena nilai LDR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia berada antara batas bawah dan batas atas yang ditetapkan. Namun, untuk bank Mandiri kemampuan penyaluran kredit bank Mandiri masih rendah. Kinerja keuangan berdasarkan Rasio Rentabilitas juga sudah baik yang terlihat dari BOPO ketiga bank memiliki trend menurun yang menunjukkan manajemen bank telah berusaha memperbaiki kinerja bank dan mengacu pada standar ROA dari Bank Indonesia, ketiga Bank masih berada dalam kondisi ideal. Dari hasil uji statistik disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio likuiditas *Quick Ratio* dan LDR, sedangkan terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio rentabilitas BOPO dan ROA. Saran dari penulis perlu meningkatkan kembali kinerja keuangannya berdasarkan likuiditas terutama bank mandiri dan perlu mempertahankan kondisi rentabilitasnya dan lebih ditingkatkan lagi agar keuntungan bank yang diperoleh bisa semakin meningkat. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah sample dan indikator pengujianya.

Kata kunci : Kinerja keuangan, Likuiditas, Rentabilitas